

**PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL STABILITY*, DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI)

SKRIPSI



Nama : Erna Yunita

Nim : 222016001

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KOMITE AUDIT, *FINANCIAL STABILITY*, DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Erna Yunita
Nim : 222016001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erna Yunita

NIM : 222016001

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability*, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar Di BEI)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020

METERAI
TEMPEL
06F6FAFF603877936
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Erna Yunita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability*, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
Nama : Erna Yunita
NIM : 222016001
Fakultas : Ekonomi dan Bsinis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal September 2020

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

(Darmavanti, S.E., Ak., M.M., CA)
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTO

“sesungguhnya segala amal perbuatan tergantung niatnya” (HR. Muslim)

*Jangan membandingkan diri anda
Dengan siapapun didunia ini
Jika anda melakukannya
Anda menghina diri sendiri
(Bill Gates)*

*Jadilah diri sendiri
(Erna)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk;

- 1. Ibu dan Ayah*
- 2. adikku*
- 3. Dosen Pembimbing*
- 4. Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Bambang Suryanto dan Ibuku Yul Fireni serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Darmayanti,S.E.,Ak.,M.M.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

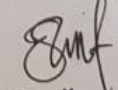
Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,M.Si., Ak selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu dosen Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum,wr wb

Palembang, Agustus 2020


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	11
1. Teori Umum(<i>Grand Theory</i>)	11
a. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
b. Teori Entitas (<i>Entity Theory</i>)	12
2. Komite Audit.....	13

a.	Pengertian Komite Audit	13
b.	Pengukuran Komite Audit	14
3.	<i>Financial Stability</i>	14
a.	Pengertian <i>Financial Stability</i>	14
b.	Pengukuran <i>Financial Stability</i>	15
4.	Tata Kelola Perusahaan	16
a.	Pengertian Tata Kelola Perusahaan.....	16
b.	Pengukuran Tata Kelola Perusahaan.....	17
c.	Prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan.....	18
5.	Kecurangan	19
a.	Pengertian Kecurangan	19
b.	Pengukuran Kecurangan	20
c.	Jenis-jenis Kecurangan	20
6.	Keterkaitan Komite Audit, <i>Financial Stability</i> dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	23
a.	Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	24
b.	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	25
c.	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	26
B.	Penelitian Sebelumnya	26
C.	Kerangka Pemikiran	32
D.	Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	34
B.	Lokasi Penelitian	35
C.	Operasionalisasi Variabel	35
D.	Populasi dan Sampel	36
E.	Data yang Digunakan	39
F.	Metode Pengumpulan Data	39

G. Analisis Data dan Teknis Analisis	41
1. Analisis Data	41
2. Teknik Analisis	42
a. Statistik Deskriptif	42
b. Uji Asumsi Klasik	42
c. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Profil Singkat Sampel Penelitian	49
2. Hasil Pengolahan Data	61
a. Statistik Deskriptif	61
b. Uji Asumsi Klasik	62
c. Analisis Regresi Linear Berganda	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit, <i>Financial Stability</i> dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	70
2. Hasil Uji Pengaruh Komite Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	72
3. Hasil Uji Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	74
4. Hasil Uji Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data.....	6
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya.....	30
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel III.2	Daftar Perusahaan Manufaktur	36
Tabel III. 3	Seleksi Sampel.....	38
Tabel III. 4	Sampel Penelitian.....	38
Tabel IV.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	61
Tabel IV.2	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	68
Tabel IV.6	Hasil Uji F.....	68
Tabel.IV.7	Hasil Uji t	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1	Hasil Uji dengan P-Plot	63
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64

ABSTRAK

Erna Yunita/222016001/Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komite audit, *financial stability* dan tata kelola perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh komite audit, *financial stability* dan tata kelola perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil uji secara parsial komite audit, dan *financial stability* tidak signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan, sedangkan tata kelola perusahaan signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Secara Simultan komite audit, *financial stability* dan tata kelola perusahaan signifikan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Komite Audit, *Financial Stability*, Tata Kelola, Kecurangan.

ABSTRACT

Erna Yunita / 222016001 / *The Influence of the Audit Committee, Financial Stability and Corporate Governance on the Fraud in Financial Statements Case Study on Management Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

The formulation in this study was how Influence of the audit committee, financial stability and corporate governance on the fraud in financial statements case study on management companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The objective of this study was to determine the influence of the audit committee, financial stability and corporate governance on the fraud in financial statements. This research included qualitative and quantitative research. The population used in this study was manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study was 10 companies. The data collection method used in this study was documentation. The hypothesis test used was multiple regression. The partial test results of the audit committee and financial stability did not significantly influence financial statement fraud. Meanwhile, corporate governance gave a significant influence on financial statement fraud. Simultaneously, the audit committee, financial stability and corporate governance significantly gave an influence on financial statement fraud.

Keywords: *Audit Committee, Financial Stability, Governance, Fraud.*

PENGESAHAN

NO. 358 /Abstract/LB/UMP/ 111 / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang *go public* menerbitkan laporan tahunan secara rutin tiap tahunnya. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Isi dari laporan ini menggambarkan keadaan perusahaan dan kinerjanya yang digunakan oleh investor, kreditur, dan pengguna lainnya untuk digunakan dalam keperluannya masing-masing. Secara struktural laporan tahunan disajikan oleh dewan direksi dan disahkan oleh dewan komisaris.

Laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan di dalam suatu kurun waktu tertentu. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2011). Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam perusahaan.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang dapat memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha, oleh karena itu informasinya haruslah lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat mengenai kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha tersebut. Untuk dapat memberikan informasi yang layak bagi pengguna laporan keuangan, maka penyusunan laporan keuangan ini harus

disusun sebaik mungkin sesuai dengan data yang akurat berdasarkan aturan akuntansi yang berlaku.

Saat menyusun laporan keuangan, setiap perusahaan selalu menginginkan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik. Hal ini bertujuan agar para pengguna laporan keuangan menilai bahwa kinerja manajemennya baik. Manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan kondisi perusahaan sebaik mungkin, bahkan hal ini dapat mengakibatkan manipulasi laporan keuangan agar kondisi perusahaan terlihat bagus. Informasi yang telah dimanipulasi tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan karena dianggap tidak *valid*.

Tindakan pemanipulasian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk kecurangan. Kecurangan pelaporan keuangan didefinisikan sebagai tindakan penyimpangan secara sengaja terhadap arsip perusahaan seperti kesalahan penerapan prinsip akuntansi, yang menghasilkan laporan keuangan menyesatkan secara material (Rachmania, 2017).. Tindak kecurangan atas laporan keuangan mencakup perbuatan kesalahan yang disengaja atas nilai keuangan tertentu untuk menghasilkan suatu tampilan keuntungan yang lebih baik guna mengelabui atau mengecoh pemegang saham maupun kreditor (Nurhayanto, 2011: 110).

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Bapepam-LK (dalam Soemarso, 2018: 289).

Komite audit berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi organisasi dengan mengandalkan *internal audit* sebagai sumber utama dalam membantu mereka untuk memastikan kualitas *corporate governance* (KPMG, 2004). Sawyer et al. (2003: 1326).

Stabilitas keuangan merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Ketika stabilitas keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang terancam, maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan perusahaan terlihat baik. Pada kasus dimana perusahaan mengalami pertumbuhan industri dibawah rata-rata, manajemen sangat mungkin menggunakan manipulasi laporan keuangan untuk meningkatkan tampilan perusahaan (Skousen et al, 2009).

Menurut Soemarso (2018: 245) tata kelola perusahaan dapat dirumuskan kedalam berbagai aspek yaitu membuat prinsip dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan sistem tata kelola perusahaan, membangun system atau cara berorganisasi, mendasarkan pada keseimbangan kekuatan dan kewenangan, menciptakan sistem pertanggungjawaban bagi perusahaan serta mencapai sasaran berupa peningkatan nilai tambah pemegang saham, perlindungan terhadap kepentingan *shareholder* lain, dan penurunan biaya keagenan. *Corporate Governance* (CG), atau yang disebut juga tata kelola perusahaan, menurut *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) adalah serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Peran *corporate governance* adalah sebagai mekanisme dan alat kontrol dalam mencegah dan mengurangi praktik-praktik kecurangan dalam pelaporan keuangan yang melibatkan pihak manajemen (Widodo dan syarifuddin, 2017). Tujuan utama tata kelola perusahaan adalah untuk menciptakan keseimbangan pembagian kekuasaan yang tepat diantara semua partisipan, khususnya pemilik modal/pemegang saham, dewan pengawas/badan pengawas/dewan komisaris dan direksi dalam mencapai dan meningkatkan nilai saham dengan tetap mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* lainnya (Rezaee, 2017) .

Dalam penelitian Niken dan Sudarno (2014) meneliti pengalaman pra komite terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan. Pada temuan mereka menyatakan bahwa. pengalaman pra komite audit berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa komite audit yang memiliki pengalaman cenderung lebih dapat mendeteksi kecurangan (*fraud*) dibanding komite audit yang tidak berpengalaman.

Penelitian sebelumnya tentang komite audit telah dilakukan Leo Handoko dan Kinanti (2017), Budi (2014) serta Mustafa dan Youssef (2012) yang menyebutkan bahwa komite audit independen tidak terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Widodo dan Syarifuddin (2017), Gusnardi (2011), Niken dan Sudarno (2014) yang menyebutkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.

Beberapa penelitian yang menguji tentang stabilitas keuangan telah dilakukan oleh Mutiara et al (2018) dan Ijudien (2018), yang menyebutkan

bahwa stabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Regina (2017), dan Listyaningrum et al (2017), yang menyebutkan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Penelitian sebelumnya tentang tata kelola perusahaan telah dilakukan oleh Widodo dan Syarifuddin (2017), menyebutkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Penelitian Vito dan Shiddiq (2014) ukuran dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap struktu modal perusahaan. Didukung oleh penelitian Syamsudin (2017), Abdi (2017), Raja (2016), serta Indriastuti (2011) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Gusnardi (2011), Rusman (2013) serta Cecilia dan Arthana (2019) dimana tata kelola perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Beberapa kasus manipulasi laporan keuangan atau kecurangan (*fraud*) yang terjadi di perusahaan manufaktur, salah satunya yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk terungkap setelah kantor akuntan publik Ernst & Young (EY) mengeluarkan audit dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh manajemen lama AISA. Terdapat beberapa poin penting yang dibebankan oleh EY dalam keterbukaan informasi yaitu terkait pembandingan. antara data internal dengan laporan keuangan tahun 2017 yang telah diaudit. Poin-poin itu di antaranya yang

pertama, terdapat dugaan *overstatement* sebesar Rp. 4 Triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan asset tetap grup AISA dan sebesar Rp. 662 Miliar pada penjualan serta Rp. 329 Miliar pada EBITDA Entitas Food. Yang kedua, terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp. 1,78 Triliun dengan berbagai skema dari grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama antar lain dengan menggunakan pencairan pinjaman ASIA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh grup AISA. Yang ketiga, terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang relevan. Hal ini berpotensi melanggar keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi. (Kontan.co.id)

Berdasarkan kasus diatas peneliti mengambil 10 data sample dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria sektor industri barang konsumsi yaitu sektor makanan dan minuman.

Tabel I.1
Data Komite Audit, *Financial Stability* dan Tata Kelola Perusahaan
Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan manufaktur
sub sektor makanan & minuman pada periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (X1) (Jumlah)	<i>Financial Stability</i> (X2) (perkalian)	Tata Kelola perusahaan(X3) (perkalian)	Kecurangan Laporan Keuangan(Y) (perkalian)
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	2015	3	0,14	0,87	3,84
			2016	3	-0,04	0,87	5,25
			2017	3	-0,02	0,87	1,31
			2018	3	-0,19	0,87	3,69
			2019	3	0,16	0,87	2,69
2	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2015	3	-1,81	0,52	2,63
			2016	3	0,24	0,65	3,02
			2017	3	0,30	0,52	2,06
			2018	3	0,21	0,56	5,21
			2019	3	0,33	0,84	2,45
3	PT. Budi Strach & Sweetner Tbk	BUDI	2015	3	0,24	0,53	1,94
			2016	3	-0,11	0,53	4,08
			2017	3	0,24	0,53	1,85
			2018	3	0,13	0,53	1,65
			2019	3	-0,08	0,53	2,11
4	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2015	3	0,29	0,95	4,39
			2016	3	0,10	0,95	6,13
			2017	3	0,36	0,66	7,47
			2018	3	0,24	0,66	4,08
			2019	3	0,11	0,66	2,37
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2015	3	0,26	0,81	4,20
			2016	3	0,28	0,81	4,42
			2017	3	0,29	0,81	4,37
			2018	3	0,28	0,81	4,56
			2019	3	0,31	0,81	4,77
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2015	3	0,26	0,50	2,43
			2016	3	-0,12	0,50	3,01
			2017	4	0,27	0,50	2,90
			2018	4	0,29	0,50	2,84
			2019	4	0,30	0,50	3,13

Lanjutan Tabel I.1
Data Komite Audit, *Financial Stability* dan Tata Kelola Perusahaan
Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan manufaktur
sub sektor makanan & minuman pada periode 2015-2019

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Komite Audit (X1) (Jumlah)	<i>Financial Stability</i> (X2) (Perkalian)	Tata Kelola Perusahaan(X3) (perkalian)	Kecurangan Laporan Keuangan(Y) (perkalian)
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2015	3	-0,06	0,82	3,62
			2016	3	0,28	0,82	4,61
			2017	3	0,29	0,82	3,04
			2018	3	0,33	0,82	2,03
			2019	3	0,13	0,82	4,56
8	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	2015	3	0,29	0,33	3,52
			2016	3	0,32	0,59	3,76
			2017	3	0,33	0,59	2,77
			2018	3	0,15	0,59	2,71
			2019	3	0,08	0,59	3,84
9	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2015	3	0,21	0,74	2,40
			2016	3	0,07	0,74	2,56
			2017	3	0,36	0,74	2,30
			2018	3	-0,04	0,74	2,65
			2019	3	0,06	0,74	2,74
10	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	2015	0	0,11	0,96	3,70
			2016	0	0,34	0,71	3,44
			2017	0	0,31	0,72	2,61
			2018	0	0,35	0,72	2,49
			2019	0	0,26	0,84	3,75

Sumber: Penulis, 2020

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) komite audit tahun 2017-2019 mengalami pertambahan komite audit akan tetapi pada 2019 Kecurangan laporan keuangan atau *Z-score* mengalami peningkatan. Seharusnya ketika semakin banyaknya anggota komite audit maka akan semakin efektif dalam mengurangi kecurangan laporan keuangan, namun pada kecurangan laporan keuangan tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sehingga peningkatan komite audit maka akan menurunkan kecurangan laporan keuangan.

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) *financial stability* mengalami peningkatan tahun 2017 akan tetapi pada tahun 2018 kecurangan laporan keuangan atau *Z-score* perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak stabil, karena terlalu besar kas yang ada diperusahaan akan meningkatkan kerugian. Sehingga peningkatan *financial stability* akan meningkatkan kecurangan laporan keuangan.

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tata kelola perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2016 akan tetapi pada tahun 2015-2016 kecurangan laporan keuangan atau *Z-score* mengalami penurunan. Seharusnya jika tata kelola perusahaan mengalami penurunan maka kecurangan laporan keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan. Karena, jika praktik tata kelola perusahaan baik maka dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi resiko KKN yang mungkin dilakukan oleh dewan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability* Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tedaftar di BEI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh komite audit, *financial stability* dan tata kelola perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian adalah bagaimanakah pengaruh komite audit, *financial stability* dan tata kelola perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability* Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI).

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat untuk mengetahui betapa pentingnya Pengaruh Komite Audit, *Financial Stability* Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Saputra. 2107. Pengaruh System Internal, Control, Audit Internal Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). Riset Jurnal Akuntansi. Volume 1, Nomor 1, Februari 2017.

Aprillia, Orlin Cicilia, dan Rafaela Pratiwi Sergius. 2015. "The Effectiveness of Fraud Triangle on Detecting Fraudulent Financial Statement: Using Beneish Model and the Case of Special Companies." Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 3 (3). <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRA K/article/view/6621>.

Budi Prasetyo, Andrian. 2014. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 11/No. 1/ November 2014 : 1 – 24

Cecilia Wirma F Rowa Dan I Komang Arthana. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang. Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas. Juli, 2019, Vol. 7, No. 2, Hal. 122-137

Febi, Priswita dan Salma Taqwa. 2019. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No 4, Seri A, November 2019, Hal 1705-1722.

Gusnardi. 2011. Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. Ekuitas Vol. 15 No. 1 Maret 2011: 130 – 146.

Ghozali, Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS,BP. UNDIP, Semarang.

Husna, Fitriatil. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implementasi Good Corporate Governanceterhadap Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Di Kota Padang). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

<https://accounting.binus.ac.id/2019/07/16/memahami-fraud-dalam-laporan-keuangan/>

Ijudien, Didin. 2018. Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industry Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Kejuan

Akuntansi, Vol. 2 (1), 2018, 82-97 e2579991, p2579-9975.
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>.

Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. 2011. Standar Professional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Indriastuti, Maya. 2011. Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governane Dan Komleksitas Bank Terhadap Farud (Studi Kasus Bank Umum Tahun 2010). Ekobis. Vol. 12, No. 2, Juli 2011: 168-176

Kamarudin, Khairul Anwar, & Ismail, Wan Adibah Wan. 2014. The Effect Of Audit Committee Attribute On Fraudlent Financial Reporting. Journal of modern accounting and auditing. 10(5), 508-514

Leo Handoko, Bambang. Dan Kinanti Ashari Ramadhani. 2017. Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. DeReMa Jurnal Manajemen Vol. 12 No. 1, Mei 2017

Listyaningrum, Dewi *dkk*. 2017. Pengaruh financial stability, external pressure, financial target, ineffective monitoring dan rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan (fraud) pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2012-2015. Universitas Pandanaran. Akuntansi 2017.

Mark, F Zimbelman, et al. 2014. Akuntansi Forensik. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Martantya, & Daljono. (2013). Pendektesian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-12.

Mathius, Tandiontong. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.

Mustafa, Sameer T., & Youssef, Nourhene Ben. (2012). Audit committee financial expertise and misappropriation of assets. Managerial Auditing Journal, 25(3), 208-228.

Mutiara Ayu Mindita Prayita, Budi Susetyo & Abdulloh Mubarak. 2018. Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Asset, Keahlian Keuangan Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. Permana, Vol, X. No, 1. Agustus 2018.

Niken Kartika, Sekar dan Sudarno. 2014. Analisis Pengalaman Pra Komite Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806.

Nurhayanto. 2011. Memahami Fraud Dan Melaksanakan Investigative Audit Pada Perusahaan/Korporasi (Teori Dan Aplikasi). *Journal Of Accounting And Economicsh*. 109-117.

O.R Uwuigbe, O Olorunshe, U Uwuigbe, E Ozordi, O Asiriwa, T Asaolu, O Erin. 2019. *Corporate governance dan financial statement fraud among listend firms in Nigeria. Internasional conference on energy and sustainable environment. IOP Conf. series. Earth and environmental scence* 331(2019)012055.

Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan otoritas jasa keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Jakarta: OJK.

Prasetyo, Adrian Budi. (2014). Pengaruh karakteristik komite audit dan perusahaan terhadap kecurangan pelaporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010). *Journal of Accounting and Auditing*, 11(1), 1-24.

Rachmania, Annisa, Budiman Slamet, dan Lia Dahlia Iryani. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Vol 2 (2).

Razaee, Zabihollah. 2009. *Corporate Governance Dan Ethics*. Jhon Wiley & Son. Inc.

Razaee, Zabihollah. 2017. *Voluntary Disclosure Of Non-Financial Information And Its Association With Sustainability Performance*. *Advances in Accounting*.

Regina, Aprilia. 2017. Pengaruh Financial Stability, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, Change In Auditor Dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Diamond (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014). *JOM Fekom*. Vol, 4. No, 1(Februari)2017.

Raja, Reno Setiawan. 2016. Pengaruh Penerapan System Pengendalian Intern Kas, Implementasi Good Corporate Governance Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Fraud Pada Perusahaan BUMN di Kota Pekan Baru. *JOM Fekom*. Vol. 3, No. 1, Februari 2016.

Rita Anugrah. 2014. Peranan Good Corporate Covernance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akntansi*, Vol.3, No.1, Oktober 2014: 101-103.

- Rizkia, Fajriana Fitri Prasetya. 2016. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romie Priyastama, 2017. *SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Star Up.
- Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhover and James A., Scheiner, 2003. Sawyer's Internal Auditing: The Practice of Internal Auditing, 5nd Edition, The Institute of Internal Auditors, Altamonte Spring FL.
- Sjamsul Arifin, Wibisono., Charles P.R. Joseph., & Shinta Sudradjat. 2007. IMF Dan Stabilitas Keuangan Internasional. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, and C. J. Wright. 2009. "Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99". Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis, Vol. 13 h. 53-81.
- Rusman, Soleman. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. JAAI Volume 17, No. 1, Juni 2013: 57-74.
- Soemarso, S. R. 2018. Etika dalam Bisnis& Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Cetakan Ke 26. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin et al. 2017. Tata Kelola Korporasi Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Junal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol. 19, No. 1, Juni 2107.
- Tri, Bodroastuti. 2009. Pengaruh struktur Corporate Governance tehadap Financial Distres. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Uma, Sekaran, Roger Bougle. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Vito Janitra Kurniawan & Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) dengan Struktur Modal Perusahaan.

Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 3, Nomor 3 Tahun 2014, Halaman 1-9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>. ISSN:2337-39806

Widya Nur Anisa & Andri Prastiwi. 2012. Pengaruh Financial Expertise Of Committee Audit Members, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Laverage Terhadap Terjadinya Kecurangan Pelaporan Keuangan. Journal Accounting. 1(1), 191-128.

Widodo, Arief dan Syarifuddin, Muchamad. 2017. Pengaruh Pengungkapan Struktur Corporate Governance Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1-10 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806

Wiratna, V Sujarweni. 2019. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.kontan.co.id